

**PEMBELAJARAN VOKAL MATERI LAGU MODERN
SECARA DARING PADA KELAS IX D
SEMESTER GASAL TAHUN 2020
DI SMP N 1 YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH



**Oleh :
Valent Odelia Kireina Punu
1710154017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

**PEMBELAJARAN VOKAL MATERI LAGU MODERN
SECARA DARING PADA KELAS IX D
SEMESTER GASAL TAHUN 2020
DI SMP N 1 YOGYAKARTA**

Valent Odelia Kireina Punu¹, Budi Raharja², Gandung Djatmiko³

¹*Institut Seni Indonesia Yogyakarta; valentpunu14@gmail.com*

²*Institut Seni Indonesia Yogyakarta; budiraharja51@gmail.com*

³*Institut Seni Indonesia Yogyakarta; gandungdjatmiko@gmail.com*

<p>Doc Archive Submitted 2021 Accepted:2021 Published:2021</p> <p>Keywords <i>Pandemi covid 19; Pembelajaran Vokal; Model Daring</i></p>	<p>Latar belakang diadakannya penelitian ini adalah proses pembelajaran vokal materi lagu modern secara daring pada kelas IX D semester gasal tahun 2020 di SMP N 1 Yogyakarta diselenggarakan secara daring. Proses pembelajaran tersebut merupakan hal baru, pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka harus dilaksanakan secara daring atau tanpa tatap muka. Penulis ingin mendeskripsikan hal itu dengan fokus pembahasan bagaimana bentuk interaksi antara siswa dengan guru pada pembelajaran tersebut.</p> <p>Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Metode tersebut digunakan untuk mendeskripsikan pembelajaran vokal materi lagu modern secara daring pada kelas IX D semester gasal tahun 2020 di SMP N 1 Yogyakarta menggunakan data kualitatif atau berbentuk narasi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa; teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, studi pustaka, dan studi dokumentasi. Data divalidasi menggunakan teknik triangulasi; sedangkan analisisnya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler teater tersebut.</p> <p>Hasilnya proses pembelajaran tersebut menggunakan media pembelajaran daring, yaitu google meeting, google classroom, whatsapp, Instagram dan youtube. Guru dan siswa memanfaatkan media sosial dalam pembelajaran untuk berinteraksi dengan siswa dalam hal guru mengabsen siswa, guru mengirimkan dan menjelaskan materi ajar, siswa mengakses materi ajar dan mendengarkan penjelasan guru, siswa mengikuti ulangan harian dan mengumpulkan tugas-tugas, dan guru melakukan evaluasi pembelajaran.</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pendahuluan

SMP Negeri 1 Yogyakarta didirikan oleh Pemerintah Pendudukan Jepang pada tanggal 11 September 1942. SMP Negeri 1 Yogyakarta merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di Provinsi DI Yogyakarta,

Sama dengan SMP pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMPN 1 Yogyakarta ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas VII sampai Kelas IX. SMP Negeri 1 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah favorit yang memiliki pencapaian prestasi

yaitu baik kategori akademik dan non akademik. Siswa siswi SMP Negeri 1 Yogyakarta menjadi wakil dari kota Yogyakarta dalam perlombaan paduan suara menempati kejuaraan tingkat nasional, vokal grup SMP Negeri 1 Yogyakarta juga menjadil wakil dari kota Yogyakarta dalam kejuaraan tingkat nasional dan perlombaan vokal solo menempati kejuaraan sampai tingkat kota.

Prestasi dapat dicapai dengan proses pembelajaran yang baik dan benar. Dalam keberlangsungan proses pembelajaran terdapat interaksi antara guru dengan siswa, sehingga mendapatkan kemungkinan untuk mengetahui kemampuan keterampilan siswa. Untuk mengetahui serta mengembangkan kemampuan siswa, proses pembelajaran yang dilaksanakan haruslah bersifat aktif. Untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa, guru menyampaikan pembelajaran melalui media pembelajaran. Media pembelajaran juga mempengaruhi siswa untuk mendapatkan hasil yang baik, sehingga siswa tidak hanya menerima dan cenderung akan melupakan materi yang disampaikan oleh guru. Proses pembelajaran vokal yang dilaksanakan didalam kelas, guru menggunakan alat musik sebagai media pembelajaran dalam melatih teknik vokal sebelum bernyanyi. Sebelum mulai bernyanyi, guru terlebih dahulu melatih teknik vokal siswa menggunakan alat musik, agar siswa bernyanyi sesuai dengan artikulasi, pernapasan, phrasing, intonasi serta improvisasi yang benar dan baik. Tidak hanya guru, siswa juga dapat menggunakan alat musik untuk berlatih bernyanyi dikelas. Selain alat musik sebagai media pembelajaran untuk berlatih vokal, ada media lain yang juga berguna untuk menyampaikan materi, yaitu seperti papan tulis, proyektor serta buku yang dapat digunakan baik guru ataupun siswa.

Pandemi yang masih berlangsung, sangat berdampak oleh proses pembelajaran di sekolah. Untuk mencegah penyebaran Covid-19, WHO memberikan himbuan untuk menghentikan acara-acara yang dapat menyebabkan massa berkerumun. Maka dari itu, pembelajaran di sekolah yang mengumpulkan banyak siswa di dalam kelas ditinjau ulang pelaksanaannya. Proses

pembelajaran harus dilaksanakan dengan skenario yang mampu mencegah berhubungan secara fisik antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa. Proses pembelajaran yang dapat dijadikan solusi dalam masa pandemi covid-19 adalah pembelajaran daring.

Proses pembelajaran vokal materi lagu modern secara daring pada kelas IX D semester gasal tahun 2020 di SMP N 1 Yogyakarta, tersedia media pembelajaran daring, yaitu google meeting, google classroom, whatsapp, Instagram dan youtube. Proses pembelajaran vokal materi lagu modern pada kelas IX D di SMP N 1 Yogyakarta secara daring merupakan daya tarik untuk dijadikan sebagai penelitian dalam skripsi. Dengan mendeskripsikan proses pembelajaran vokal materi lagu modern pada kelas IX D di SMP N 1 Yogyakarta yang dilaksanakan secara daring oleh guru dan siswa siswi, sehingga melalui skripsi ini dapat diketahui cara mengatasi proses pembelajaran vokal yang dilaksanakan dikelas pada saat masa pandemi covid 19 yang ada di Indonesia saat ini.

Metode

Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data dan mengolah data yang sifatnya deskriptif seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, foto dan dokumen-dokumen. (Rukminingsih et al., 2020). Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Lilya Susanti, 2016).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti dengan apa adanya. Subyek penelitian ini bersifat naturalistik, artinya baik ada maupun tidak ada penelitian, kegiatan ini telah ada atau dilaksanakan secara rutin. Peneliti hanya menggambarkan kembali gejala-gejala yang

terjadi atau data-data yang didapatkan dari lapangan. Hal ini sesuai dengan hakekat metode penelitian deskriptif yaitu untuk menggambarkan suatu penelitian secara sistematis, faktual, dan aktual. (Sukmana Priyatna, Julia, 2017)

Objek penelitian ini berfokus pada Proses Pembelajaran Vokal Materi Lagu Modern secara Daring Pada Kelas IX D Semester Gasal tahun 2020 di SMP Negeri 1 Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini tertuju pada peserta didik dan pendidik. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Yogyakarta beralamat lengkap di Jalan Cik Di Tiro, nomor 29, Terban, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 3 Agustus 2020.

Prosedur penelitian meliputi (1) Menemukan Masalah, masalah yang terjadi dalam proses vokal materi lagu modern secara daring pada kelas IX D Semester Gasal tahun 2020 di SMP Negeri 1 Yogyakarta ini ialah pembelajaran yang dilaksanakan dalam jaringan atau tidak tatap muka, namun sebagai kelebihannya dalam penelitian terlihat jelas bahwa dalam pembelajaran daring ini, guru menerapkan metode pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran melalui jaringan kepada peserta didik. (2) Studi Pustaka, studi Pustaka merupakan prosedur penelitian dalam mencari data untuk mendukung informasi tentang penelitian yang diteliti melalui dokumen-dokumen yang diperoleh dari website resmi SMP Negeri 1 Yogyakarta, foto-foto pada saat melakukan observasi, gambar layar pada saat melakukan wawancara terhadap narasumber melalui whatsapp dan instagram, atau jurnal dan ebook yang diunggah secara daring, sehingga dapat menjadi salah satu pendukung dalam proses penulisan. (3) Menyusun Kerangka Pikir, kerangka berpikir adalah konsep tentang hubungan antara variabel satu dengan berbagai faktor lainnya. Arti dari definisi di atas bahwa kerangka berfikir merupakan gambaran tentang konsep bagaimana suatu variabel memiliki hubungan dengan variabel lainnya. Bagaimana faktor-faktor dalam penelitian tersebut dapat saling berhubungan. Kerangka Pikir dalam penelitian pembelajaran vokal yaitu pada proses

awal dilakukan pengenalan pada setiap materi pelajaran seni musik. Pada penelitian tersebut sangat jelas bahwa guru berusaha tetap menerapkan pembelajaran yang baik dengan peserta didik, contohnya disaat pembelajaran berlangsung melalui google meeting, peserta didik tidak mengerti perbedaan jenis lagu modern, lalu guru secara live membagikan link ke Whatsapp Group dan memainkan lagu modern secara live pada Google meeting. (4) Menentukan dan Menyusun Instrument Penelitian, instrument penelitian yang dilakukan dalam penelitian pembelajaran vokal di kelas IX SMPN 1 Yogyakarta berawal dengan pembelajaran ini berfokus pada proses pembelajaran vokal yang dilakukan secara online. Dalam proses pembelajaran ini yang menjadi guru ialah seorang pendidik yang pastinya paham tentang materi dan teknik dalam bernyanyi. Hal yang ingin diketahui dari seorang guru yang mengarahkan pembelajaran ini berawal dari pengetahuan tentang apa itu vokal dan bagaimana mengetahui kemampuan bernyanyi lagu modern secara baik dan benar untuk dilakukan. (5) Memilih Pendekatan, pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati dan perilaku yang diamati. (6) Mengumpulkan Data, prosedur penelitian ini mengumpulkan data mulai dari proses pembelajaran dan video akhir atau sebagai hasil akhir dari proses pembelajaran vokal secara daring. Wawancara merupakan salah satu proses yang dilakukan dalam mengumpulkan data-data dari penelitian tersebut dan observasi yang dilakukan telah terlihat dari proses-proses pembelajaran yang dilaksanakan. Hasil akhir dari pembelajaran vokal di kelas IX D SMPN 1 Yogyakarta secara daring berupa hasil wawancara, observasi serta dokumentasi. (7) Menganalisis Data, pengumpulan data membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pembelajaran yang sangat unik atau berbeda dari proses pembelajaran

sebelumnya dengan daring yang dilakukan dengan kreatifitas baru pada setiap peserta didik dan khususnya oleh guru. Dari pengamatan penelitian pembelajaran vokal dilakukan pada kelas IX D, tepatnya di semester gasal tahun 2020. Data yang dianalisis merupakan data yang telah dilakukan atau proses pembelajarannya telah berlangsung. (8) Melaporkan Hasil Penelitian, hasil dari penelitian tentang pembelajaran Vokal materi Lagu Modern secara daring Pada Kelas IX D Semester Gasal tahun 2020 di SMPN 1 Yogyakarta disusun dalam bentuk Skripsi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pembelajaran pelaksanaan pembelajaran vokal materi lagu modern secara daring pada kelas IX D semester gasal tahun 2020 di SMPN 1 Yogyakarta adalah sebagai berikut., Dalam sebuah proses pembelajaran, diperlukan beberapa persiapan pembelajaran sebagai patokan agar pelaksanaan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik yaitu dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.

Materi vokal lagu modern tersebut terbagi ke dalam lima pertemuan. Pertemuan pertama diarahkan untuk membuat Rencana pembelajaran pada KD 3.3 yaitu memahami konsep, bentuk, dan ciri-ciri lagu modern. Pertemuan pertama guru mengajarkan peserta didik untuk mengidentifikasi jenis lagu modern dengan materi jenis lagu modern. Kemudian guru membuat materi ajar dalam bentuk slide power point. Semua materi pembelajaran disusun melalui buku paket seni budaya kelas IX kurikulum 2013, beserta informasi tambahan dari internet. Format powerpoint disusun lebih sederhana agar lebih mudah untuk dipahami oleh peserta didik dan guru membuat satu tugas yang nantinya akan dikumpul pada google classroom. Pertemuan pertama dilaksanakan melalui media Google Meeting.

Pada pertemuan kedua ditugaskan untuk lanjut membuat Rencana pembelajaran KD 3.3 yaitu memahami konsep, bentuk, dan ciri-ciri lagu modern, untuk menganalisis ciri-ciri lagu moder dengan materi ciri-ciri lagu modern. Lalu guru merancang pertemuan kedua ini dengan melaksanakan kuis yang bertujuan peserta didik

mampu memahami perbedaan jenis lagu modern yang satu dengan yang lain melalui ciri-cirinya. Materi disusun dari buku paket seni budaya kelas IX kurikulum 2013, informasi lain dari Internet dan youtube. Guru juga merancang untuk memberikan tugas kepada peserta didik untuk latihan bernyanyi lagu modern menggunakan musik iringan dari youtube. Pada pertemuan kedua dilaksanakan melalui media Google Meeting.

Pertemuan ketiga melanjutkan pembelajaran dengan KD 4.3 yaitu memainkan karya-karya musik populer dengan vokal dan atau alat musik secara individual, merancang agar peserta didik dapat memainkan karya lagu modern dengan vokal secara individual dengan materi jenis lagu modern. Materi pada pertemuan ini disusun dari latihan bernyanyi oleh peserta didik dan referensi musik dari youtube. Pertemuan ketiga ini membahas tentang materi praktik bernyanyi lagu modern. Dari pembelajaran yang dilaksanakan melalui whatsapp, guru memberikan tugas menyanyikan lagu modern yang dikumpulkan melalui google classroom sebagai absen kehadiran. Selain itu guru merancang tugas lain yaitu bernyanyi lagu modern dengan jenis yang berbeda dengan jenis yang dinyanyikan sebelumnya yang akan dibagikan pada akun Instagram peserta didik.

Pertemuan keempat ditugaskan membuat Rencana pembelajaran dan materi pada KD 4.3 memainkan karya-karya musik populer dengan vokal dan atau alat musik secara individual, yaitu menampilkan/memainkan karya musik populer dengan vokal secara individual. Pengumpulan tugas melalui akun Instagram peserta didik dirancang sebagai penampilan bernyanyi lagu modern yang dapat disaksikan oleh masyarakat. Selain itu, pertemuan keempat ini dirancang untuk guru memberikan kisi-kisi ulangan harian materi lagu modern kepada peserta didik. Kisi-kisi disusun dari materi pertemuan kelas yaitu slide power point, buku cetak seni budaya kelas IX kurikulum 2013 dan informasi lain dari internet. Pertemuan ini dirancang untuk memfokuskan pada pemberian kisi-kisi ulangan harian dan mengulang kembali materi yang telah diajarkan,

guna untuk mempersiapkan peserta didik dalam mengikuti ulangan harian.

Pada pertemuan kelima ditugaskan membuat rencana pelaksanaan ulangan harian serta menentukan syarat dan ketentuan dalam mengikuti ulangan harian yang akan dibagikan melalui whatsapp sebelum jam ulangan harian dimulai. Soal ulangan harian mata pelajaran seni budaya (musik) disusun dari kisi-kisi yang telah disampaikan guru pada pertemuan kelas sebelumnya. Guru merancang untuk membagikan file dokumen soal ujian tepat pada pukul 08.00 melalui whatsapp. Guru menentukan waktu dan durasi berjalan nya ulangan harian yaitu dari jam 08.00 sampai dengan 09.00. Guru merancang pengumpulan lembar ulangan harian pada google classroom sebelum jam 09.00.

Pelaksanaan Pembelajaran Vokal Materi Musik Modern Secara Daring Pada Kelas IX-D Di SMP Negeri 1 Yogyakarta, (1) Pertemuan Pertama : Pembukaan, Guru mengirim voice note kepada peserta didik melalui grup whatsapp, bertujuan untuk membagikan syarat dan ketentuan dalam mengikuti kelas daring mata pelajaran seni budaya. Setelah itu, sesuai dengan jam mata pelajaran Seni Budaya dimulai yaitu pukul 07.30, guru membagikan link Google Meeting pada whatsapp. Guru membuka pembelajaran seni budaya (seni musik) dengan mengucapkan salam, mengabsen dan menanyakan kesiapan peserta didik untuk memulai pelajaran pada Google Meeting. Tujuan diberlakukannya absensi online adalah untuk menjalin komunikasi antara guru dengan siswa serta sesama siswa, dengan absensi guru akan mengetahui seberapa banyak siswa yang benar-benar mengikuti pembelajaran saat itu. Peserta didik diwajibkan mengaktifkan kamera pada saat guru melakukan absensi online. Lalu terlihat pada layar peserta didik yang sudah mengenakan seragam SMP merespon guru bahwa mereka sudah siap dengan menyalakan kamera dan microphone. Guru memberi apersepsi kepada peserta didik dengan menjelaskan sedikit materi pelajaran yang lalu yaitu materi teknik vokal dengan pelajaran yang akan dipelajari bernyanyi lagu modern. Setelah melakukan apersepsi, guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran pada

pertemuan tanggal 3 Agustus 2020 yaitu mengidentifikasi bentuk lagu modern.

Kegiatan Inti, guru menghimbau peserta didik untuk membisukan microphone dikarenakan guru akan membagikan materi. Guru membagikan slide power point pada layar, yang berisikan materi tentang jenis-jenis lagu modern. Peserta didik mengamati tayangan slide power point materi lagu modern pada google meeting. Guru menjelaskan satu per satu jenis dari lagu modern yang meliputi pop, jazz, rock dan dangdut. Setelah guru menjelaskan materi lagu modern, guru mempersilahkan peserta didik untuk menyalakan kamera serta microphone untuk menanyakan tentang materi lagu modern yang ada pada PowerPoint. Pertanyaan dari peserta didik berupa tentang gaya bernyanyi lagu modern, lalu guru menjawab pertanyaan dengan melakukan demonstrasi bernyanyi lagu modern pop melalui google meeting. Kemudian, peserta didik mendapatkan tugas berupa satu pertanyaan yang harus dijawab untuk selanjutnya dikerjakan di Google Classroom.

Penutup, Guru menyimpulkan pelajaran, yaitu jenis-jenis lagu modern dan tugas yang harus dikumpul sebelum hari pertemuan kelas selanjutnya. Setelah itu sebelum mengakhiri kelas guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran yaitu dari pertemuan kelas ini peserta didik mengetahui dan dapat mengidentifikasi jenis-jenis lagu modern. Menutup pertemuan kelas, guru menyampaikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang yaitu ciri ciri lagu modern. Setelah itu guru mempersilahkan peserta didik untuk keluar dari ruangan google meeting.

(2) Pertemuan Kedua : Pembukaan, Guru mengirim voice note kepada peserta didik melalui grup whatsapp, bertujuan untuk membagikan syarat dan ketentuan dalam mengikuti kelas daring mata pelajaran seni budaya. Setelah itu, sesuai dengan jam mata pelajaran Seni Budaya dimulai yaitu pukul 07.30, guru membagikan link Google Meeting pada whatsapp. Guru membuka pembelajaran seni budaya (seni musik) dengan mengucapkan salam, mengabsen dan menanyakan kesiapan peserta didik untuk memulai pelajaran

pada Google Meeting. Tujuan diberlakukannya absensi online adalah untuk menjalin komunikasi antara guru dengan siswa serta sesama siswa, dengan absensi guru akan mengetahui seberapa banyak siswa yang benar-benar mengikuti pembelajaran saat itu. Peserta didik diwajibkan mengaktifkan kamera pada saat guru melakukan absensi online. Lalu terlihat pada layar peserta didik yang sudah mengenakan seragam SMP merespon guru bahwa mereka sudah siap dengan menyalakan kamera dan microphone. Guru memberi apersepsi kepada peserta didik dengan menjelaskan sedikit materi pelajaran yang lalu yaitu jenis-jenis lagu modern dengan pelajaran yang akan dipelajari ciri-ciri lagu modern. Setelah melakukan apersepsi, guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran pada pertemuan tanggal 12 Agustus 2020 yaitu menganalisis ciri-ciri lagu modern.

Kegiatan Inti, Guru menghimbau kepada peserta didik untuk tetap mengaktifkan kamera. Setelah itu guru menjelaskan tentang ciri-ciri lagu modern yang dijabarkan oleh guru menurut jenisnya. Guru memberi contoh yaitu lagu Raisa yang berjudul "Kali Kedua" yang merupakan salah satu lagu pop, yang memiliki ciri lagu modern yaitu diiringi dengan alat musik modern, sedangkan lagu yang berjudul "Fly Me To The Moon" yang merupakan lagu jazz, yang memiliki ciri lagu modern yaitu memiliki improvisasi serta penggunaan instrument modern salah satunya seperti contrabass. Contoh lagu yang diberikan oleh guru, dimainkan melalui youtube untuk dapat didengar dan diamati oleh peserta didik.

Setelah guru menjelaskan, guru mengingatkan kembali untuk peserta didik tetap mengaktifkan kamera, karena guru akan memberikan kuis sederhana yaitu menebak jenis lagu modern. Kuis menebak jenis lagu modern dilakukan dengan memutar lagu pada youtube yaitu bagian yang ditentukan oleh guru, baik dibagian reff, intro ataupun bagian improvisasi, lalu peserta didik menjawabnya dengan syarat menunjuk jari terbelah dahulu, kemudian guru akan mempersilahkan peserta didik untuk menjawab. Kuis tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana yang tidak membosankan

yaitu bermain sambal belajar ciri-ciri dari lagu modern. Setelah melakukan kuis, peserta didik mendapatkan tugas bernyanyi lagu modern yaitu memilih salah satu jenis lagu modern dari youtube sebagai iringan nyanyian, untuk mempersiapkan diri pada pertemuan kelas selanjutnya.

Penutup, Guru menyimpulkan pelajaran, yaitu ciri-ciri lagu modern. Setelah itu sebelum mengakhiri kelas guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran yaitu dari pertemuan kelas ini peserta didik mengetahui dan dapat menganalisis ciri-ciri lagu modern, guru menyampaikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang yaitu bernyanyi lagu modern. Setelah itu guru mempersilahkan peserta didik untuk keluar dari ruangan google meeting. (3) Pertemuan Ketiga : Pembukaan, Guru mengirim note kepada peserta didik melalui grup whatsapp, bertujuan untuk membagikan syarat dan ketentuan dalam mengikuti kelas daring mata pelajaran seni budaya. Setelah itu, sesuai dengan jam mata pelajaran Seni Budaya dimulai yaitu pukul 07.30, guru menyapa peserta didik pada whatsapp. Guru membuka pembelajaran seni budaya (seni musik) dengan mengucapkan salam, mengingatkan untuk presensi pada google classroom dan menanyakan kesiapan peserta didik untuk memulai pelajaran pada whatsapp. Guru memberi apersepsi kepada peserta didik dengan menjelaskan sedikit materi pelajaran yang lalu yaitu bernyanyi lagu modern. Setelah melakukan apersepsi, guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran pada pertemuan tanggal 19 Agustus 2020 yaitu karya lagu modern dengan vokal dan atau alat musik secara individual.

Kegiatan Inti, Guru membagikan contoh bernyanyi jenis lagu modern yaitu pop, jazz, rock dan dangdut, berupa link YouTube pada whatsapp. Peserta didik mengamati serta menganalisis video bernyanyi lagu modern. Setelah itu peserta didik mendapatkan tugas bernyanyi lagu modern dalam bentuk video yaitu memilih salah satu jenis lagu modern dari youtube berupa iringan, lalu direkam sambal bernyanyi dalam bentuk video dan selanjutnya dikumpul di Google Classroom sebagai absensi kehadiran pada

pertemuan kelas. Setelah itu, peserta didik mengumpulkan video bernyanyi lagu modern di google classroom. Peserta didik mendapatkan tugas membuat video bernyanyi untuk selanjutnya yang di unggah pada akun Instagram pribadi, dengan syarat jenis lagu modern harus berbeda dengan jenis lagu modern yang dikumpul pada google classroom.

Penutup, Guru menyimpulkan pelajaran, yaitu menganalisa dan bernyanyi lagu modern dan tugas yang harus dikumpul sebelum hari pertemuan kelas selanjutnya pada akun instagram pribadi masing-masing peserta didik. Setelah itu sebelum mengakhiri kelas guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran yaitu dari pertemuan kelas ini peserta didik dapat memainkan karya lagu modern dengan vokal secara individual. Menutup pertemuan kelas, guru menyampaikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang yaitu pemberian kisi-kisi ulangan harian. Setelah itu guru mempersilahkan peserta didik untuk keluar dari ruangan google meeting.

(4) Pertemuan Keempat : Pembukaan, Guru mengirim note kepada peserta didik melalui grup whatsapp, bertujuan untuk membagikan syarat dan ketentuan dalam mengikuti kelas daring mata pelajaran seni budaya. Setelah itu, sesuai dengan jam mata pelajaran Seni Budaya dimulai yaitu pukul 07.30, guru membagikan link Google Meeting pada whatsapp. Guru membuka pembelajaran seni budaya (seni musik) dengan mengucapkan salam, mengabsen dan menanyakan kesiapan peserta didik untuk memulai pelajaran pada Google Meeting. Tujuan diberlakukannya absensi online adalah untuk menjalin komunikasi antara guru dengan siswa serta sesama siswa, dengan absensi guru akan mengetahui seberapa banyak siswa yang benar-benar mengikuti pembelajaran saat itu. Peserta didik diwajibkan mengaktifkan kamera pada saat guru melakukan absensi online. Lalu terlihat pada layar peserta didik yang sudah mengenakan seragam SMP merespon guru bahwa mereka sudah siap dengan menyalakan kamera dan microphone.

Guru memberi apersepsi kepada peserta didik dengan menjelaskan sedikit materi pelajaran

yang lalu yaitu memainkan karya lagu modern dengan vokal secara individual dengan pelajaran yang akan dipelajari yaitu kisi-kisi ulangan harian tentang Lagu Modern. Setelah melakukan apersepsi, guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran pada pertemuan tanggal 26 Agustus 2020 yaitu menampilkan lagu Populer dalam bentuk vokal Solo/Tunggal sesuai dengan ornamentasi yang telah disusun/ dikembangkan pada instagram dan pemberian kisi-kisi ulangan harian pada google meeting.

Kegiatan Inti, Guru memberitahukan materi kisi-kisi untuk Ulangan harian seni budaya yaitu materi yang sudah diajarkan pada pertemuan kelas sebelumnya dan materi yang bersumber dari buku cetak seni budaya kelas IX kurikulum 2013 tentang vokal lagu modern. Peserta didik menanyakan tentang materi tentang lagu modern yang merupakan kisi-kisi, lalu guru membagikan slide power point pada whatsapp untuk menjadi salah satu sumber kisi-kisi. Kemudian guru mengingatkan untuk peserta didik mengumpulkan tugas membuat video bernyanyi yang di unggah pada akun Instagram pribadi

Penutup, Guru menyimpulkan pelajaran, yaitu mengenai kisi-kisi ulangan harian dan menampilkan lagu Populer dalam bentuk vokal Solo/Tunggal sesuai dengan ornamentasi yang telah disusun/ dikembangkan pada akun instagram pribadi masing-masing peserta didik. Setelah itu sebelum mengakhiri kelas guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran yaitu dari pertemuan kelas ini peserta didik dapat menampilkan nyanyian karya lagu modern dengan vokal secara individual kepada publik melalui instagram. Menutup pertemuan kelas, guru menyampaikan pada pertemuan yang akan datang akan dilaksanakan ulangan harian materi vokal lagu modern. Setelah itu guru mempersilahkan peserta didik untuk keluar dari ruangan google meeting.

(5) Pertemuan Kelima : Pembukaan, Guru mengirim note kepada peserta didik melalui grup whatsapp, bertujuan untuk membagikan syarat dan ketentuan dalam mengikuti ulangan harian daring mata pelajaran seni budaya. Setelah itu, sesuai dengan jam ulangan harian Seni Budaya

yang sudah ditentukan pada pertemuan sebelumnya dimulai yaitu pukul 08.00, guru membagikan file dokumen yang berisikan soal ulangan harian yang terdiri dari sepuluh soal pilihan ganda dan lima soal uraian kepada peserta didik pada whatsapp. Lalu guru memberi semangat kepada peserta didik melalui whatsapp.

Kegiatan Inti, Ulangan harian dimulai pukul 08.01, setelah soal terkirim melalui whatsapp. Peserta didik mengerjakan soal ulangan harian sesuai dengan syarat yang diberikan oleh guru yaitu jawaban ditulis dengan pena dikertas tanpa menulis soal lalu jika sudah selesai dikumpulkan pada google classroom. Tepat pukul 09.00, waktu ulangan harian kelas IX D mata pelajaran Seni Budaya (musik) sudah habis, oleh karena itu peserta didik mengumpulkan lembar jawaban sebelum jam 09.00.

Penutup, Guru mengingatkan Kembali kepada peserta didik bahwa waktu ujian sudah berakhir. Kemudian guru mengucapkan terimakasih kepada peserta didik untuk pertemuan kelas yang sudah diberi oleh guru dan direspon baik oleh peserta didik. Ulangan harian ditutup oleh ucapan terima kasih oleh guru dan peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru banyak menggunakan metode ceramah, metode demonstrasi dan penugasan disaat melakukan pembelajaran melalui google meeting. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan materi teori menggunakan slide power point yang akan dipelajari oleh peserta didik sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami materi pembelajaran, metode demonstrasi digunakan untuk pembelajaran materi bernyanyi lagu modern dan metode penugasan digunakan pada akhir pembelajaran yaitu guru akan memberikan evaluasi berupa tugas sebagai latihan dari materi yang sudah dipelajari, peneliti yang berperan sebagai guru di kelas IX D hanya memberikan satu pertanyaan pada saat memberi tugas, untuk mempermudah murid pada saat belajar dari rumah secara daring. Meskipun jumlah pertanyaan hanya

satu, tetapi sudah mencakup keseluruhan materi yang disampaikan kepada para murid.

Evaluasi pembelajaran vokal lagu modern yang dilakukan melalui google meeting dilakukan di setiap akhir pembelajaran. Caranya guru memberi pertanyaan terlebih dahulu, kemudian direspon oleh peserta didik dengan mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum jelas. Guru mengulangi penjelasan materi dengan cara merangkumnya dan memberikan kesimpulan dari materi tersebut hingga semua siswa memahaminya. Setelah pertanyaan dari siswa tidak ada, guru melakukan evaluasi pemahaman siswa terhadap materi dengan mengajukan pertanyaan. Contoh jenis lagu modern apa yang memiliki suara yang kencang serta memiliki lirik yang berekspresif? Itu adalah salah satu evaluasi berupa pertanyaan yang disampaikan guru kepada para murid. Setelah murid merespon, guru memberi kesimpulan dari keseluruhan materi yang telah disampaikan.

Pada pembelajaran vokal lagu modern secara daring ini, guru juga melakukan evaluasi melalui pengumpulan tugas. Tagihannya adalah peserta didik mengumpulkan tugas ke media yang telah ditentukan oleh guru. Media whatsapp dan google classroom digunakan guru sebagai tempat menilai serta memberi evaluasi terhadap tugas yang dikumpulkan oleh peserta didik. Evaluasi terhadap tugas video yang dikumpulkan di Instagram, diketik dikolom komentar oleh guru.

Selain evaluasi yang telah dilakukan, di akhir pembelajaran guru mengadakan evaluasi secara tertulis. Guru membagi soal dalam tulisan dan siswa menjawab dalam kertas, lalu lembar jawaban tersebut di scan dan dikirim pada google classroom. Dalam materi bernyanyi lagu modern, guru memberi evaluasi berupa membuat video bernyanyi yang dikumpulkan melalui google classroom dan membagikan pada akun instagram peserta didik masing-masing. Evaluasi hasil pembelajaran tersebut terdiri atas pemberian tugas tertulis yang dikumpul melalui google classroom, tugas video yang dikumpul melalui google classroom dan instagram, serta tes tertulis berupa pilihan ganda dan uraian yang dikumpul melalui google classroom.

Hasil pembelajaran tersebut adalah peserta didik kelas IX D mampu mengetahui dan memahami cara bernyanyi lagu modern dan mengetahui jenis-jenis lagu modern. Jumlah peserta didik kelas IX D diatas rata-rata sudah memenuhi kkm seni budaya di SMP N 1 Yogyakarta yaitu nilai 75.

Sarana dan prasarana sudah tersedia bagi guru dan peserta didik, dengan adanya jaringan wifi gratis di sekolah dan komputer dengan web camera yang terdapat disetiap kelas, serta adanya buku paket seni budaya kelas IX D kurikulum 2013, guru dapat melaksanakan pembelajaran vokal lagu modern secara daring pada kelas IX D. Peserta didik yang sudah memiliki gadget dan juga mendapatkan bantuan kuota gratis, sehingga dapat mengikuti proses pembelajaran seni budaya (musik) pada kelas IX D. Selain itu, bagi peserta didik yang mempunyai kendala dalam jaringan ataupun tidak memiliki gadget, guru bersedia melakukan pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan yang ada yaitu memakai masker dan mencuci tangan.

Permasalahan yang menjadi kenadala pelaksanaan pembelajaran daring dari guru adalah guru belum terbiasa menggunakan google meeting dan google classroom dalam komputer atau smartpone. Untuk mengatasinya guru mempelajari terlebih dahulu cara menggunakan media tersebut. Selain itu, guru masih kurang lancar menggunakan komputer, akan tetapi seiring berjalannya waktu guru sudah mulai terbiasa.

Kendala lain yang dihadapi siswa ketika pembelajaran daring adalah masalah jaringan. Permasalahan jaringan pada saat melaksanakan pembelajaran melalui google meeting adalah permtama beberapa siswa tidak mempunyai kuota data dan siswa tidak mempunyai smartpone. Permasalahan kutoa diatasi dengan cara pihak sekolah memberikan kuota gratis kepada peserta didik, sedangkan permasalahan anak tidak mempunyai smartpone yaitu dengan cara guru memperbolehkannya untuk menerima pembelajaran secara tatap muka, dengan mematuhi protokol kesehatan yaitu memakai masker dan cuci tangan.

Proses pembelajaran vokal materi lagu modern secara daring pada kelas IX D memiliki kelebihan dan juga kekurangan. Kelebihannya yaitu guru menjadi kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran yang ada di masa kini, serta peserta didik lebih mudah mendapatkan pembelajaran menggunakan media pembelajaran disertai dengan fasilitas yang dilengkapi. Kekurangannya yaitu terbatasnya guru dalam melatih vokal terhadap peserta didik yang tidak mengerti intonasi ataupun buta nada, dikarenakan hanya dapat bertemu secara daring, dan tidak dapat melatih secara langsung atau tatap muka. Karena setiap peserta didik memiliki bakat keterampilan masing-masing, ada yang memiliki intonasi yang tepat dengan teknik vokal yang baik, serta ada juga yang sama sekali buta nada dan hanya dapat mengerti materi teori saja.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, proses pembelajaran vokal materi lagu modern secara daring pada kelas IX D di SMP Negeri 1 Yogyakarta sudah terlaksana dengan cukup baik. Proses pembelajaran vokal materi lagu modern secara daring menggunakan media whatsapp, google meeting, google classroom, instagram dan youtube. Meskipun proses pembelajaran vokal materi lagu modern dilakukan secara daring, guru tetap melakukan perencanaan pembelajaran dengan membuat rencana palaksanaan pembelajaran daring, mempersiapkan bahan ajar berupa slide power point yang bersumber dari buku paket seni budaya kelas IX kurikulum 2013. Selain itu, referensi lagu modern melalui youtube juga merupakan bahan ajar yang dipersiapkan oleh guru untuk sumber kuis pada saat pertemuan kelas di google meeting.

Kuis yang dilakukan berupa tebak-tebakan jenis lagu modern menggunakan lagu yang dipilih oleh guru melalui youtube. Tidak hanya untuk membantu peserta didik dalam memahami materi vokal lagu modern, kuis juga dilakukan guna untuk pendekatan guru terhadap peserta didik, sehingga terciptakan ruang belajar yang tidak bosan serta menyenangkan. Pendekatan guru terhadap peserta didik yaitu

dengan berkomunikasi ataupun berinteraksi dengan peserta didik, guru menggunakan whatsapp, sehingga guru dapat memberikan informasi serta pertanyaan mengenai pembelajaran vokal, begitu juga dengan peserta didik juga dapat melakukan hal yang sama dengan menggunakan whatsapp.

Pada saat proses pembelajaran vokal materi lagu modern secara daring pada kelas kelas IX D, guru menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi teori, dan menggunakan metode demonstrasi dalam menyampai materi praktek serta membuat kuis dan juga memberikan tugas kepada peserta didik. Tugas yang diberikan guru berupa pertanyaan dan juga video yang dikumpulkan melalui google classroom. Guru juga memberikan tugas untuk membagikan video bernyanyi lagu modern pada akun instagram peserta didik. Serta tes tertulis pada pertemuan ke lima yang berisikan pilihan ganda dan uraian yang dikumpul serta dinilai melalui google classroom.

Peserta didik kelas IX D melakukan presensi kehadiran melalui google classroom yang telah disediakan oleh guru. Guru membagikan informasi mengenai presensi melalui whatsapp. Dalam memberikan penilaian serta evaluasi, guru melukannya pada pertemuan kelas yaitu pada google meeting mengenai materi vokal sampai dengan sikap peserta didik didalam kelas daring, untuk menilai tugas melauai google classroom dan

whatsapp. Untuk video yang dibagikan melalui instagram, guru memberikan evaluasi pada kolom komentar. Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini yaitu guru tidak dalam memberi latihan vokal secara langsung kepada murid yang tidak dapat bernyanyi, maka guru harus lebih teliti dalam memberi nilai sehingga peserta didik mendapatkan nilai yang adil. Dengan kendala yang ada dalam pembelajaran daring yang tidak dialami pada saat pembelajaran luring, maka terdapat perbedaan dalam memberikan nilai pada saat pembelajaran luring dan pembelajaran daring. Dalam pembelajaran daring guru tidak memfokuskan kepada kemampuan bernyanyi peserta didik melainkan pengetahuan peserta didik tentang teknik vokal materi lagu modern. Dalam memberikan nilai yang adil terhadap pembelajaran daring, guru memberikan keringanan yaitu berupa memberikan nilai sesuai dengan kehadiran pada saat pertemuan daring, keaktifan siswa pada saat pertemuan kelas melalui google meeting dan jumlah tugas yang dikumpulkan yaitu tidak hanya berfokus kepada kemampuan bernyanyi lagu modern. Selain keringanan dalam memberikan nilai, guru memberikan kisi-kisi ulangan harian untuk peserta didik.

Referensi

- Ahmadi. (2003). *Metode Imitasi dalam Pembelajaran Vokal Anak Usia Dini dengan Menggunakan Pendekatan Psikologi Anak di Sekolah Musik Indonesia*. Diakses dari <https://lib.unnes.ac.id/34442/1/2501414115maria.pdf>. Pada tanggal 04 April 2020, Jam 21.32 WIB. Hlm 13.
- Arismunandar, R., Ismawan, & Fitri, A. (2016). Pembelajaran Vokal dengan Menggunakan Software Gitar PRO pada Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik*, 1(1), 73–83.
- Asriyanti, S. (2020). PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID 19 DI SDLB MUHAMMADIYAH SURYA GEMILANG BANYUBIRU SKRIPSI. 21(1), 13.
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring. In Deepublish (Vol. 1, Issue 1). <http://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-3642-ari-pambudi.pdf><http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jst/article/view/842><http://ilmukomputer.org>
- Iryana, & Kawasati, R. (2015). Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif. 4(1), 10.
- Kamelia, L. (2019). Semar. Noviembre 2018, IX(1), 1. <https://www.gob.mx/semar/que-hacemos>
- Lilya Susanti. (2016). Metode penelitian. 1–40. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/23731890cdc8189968cf15105c651573.pdf
- Nasution, R. A. (2016). Pembelajaran Seni Musik bagi Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini. In *Jurnal Keguruan UIN Sumatera Utara: Vol. IV*.
- Nugrahani, F. (2014). Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa (Vol. 1, Issue 1). <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT><http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753><http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758>www.io-srjournals.org
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Rusdiyah, E. F. (n.d.). MEDIA PEMBELAJARAN (Implementasi untuk Anak di Madrasah Ibtidaiyah).
- Setiawan, Adib Rifqi Puspaningrum, M., & Umam, K. (2019). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(2), 187–192. <https://doi.org/10.17509/t.v6i2.20887>

- Soemarjadi, Muzni Ramanto, W. Z. (1991). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS DUA SD NEGERI MENCONTOH TULIS TIPIS TULIS TEBAL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA TAHUN AJARAN 2016-2017 ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas dua SD Neg. 1(2), 66–70.
- Soetedja, Z. (2015). Seni Budaya. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Sukma, C. A. P. (2016). PEMBELAJARAN TEHNIK VOKAL DALAM BERNYANYI PADA ANAK USIA 8-10 TAHUN DI SRIWIJAYA MUSIK YOGYAKARTA. *Computers in Human Behavior*, 63(May), 9–57. <http://dx.doi.org/10.1016/j.chb.2016.05.008>
- Sukmana Priyatna , Julia, P. D. I. (2017). Pembelajaran Vokal Pada Pelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan Dengan Metode Solfegio Di Kelas V Sd. *Pembelajaran Vokal Pada Pelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan Dengan Metode Solfegio Di Kelas V Sd*, 2(1), 551–560. <https://doi.org/>
- Susanto, H., & Akmal, H. (2019). Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi: Konsep Dasar, Prinsip Aplikatif, dan Perancangannya. In *Media Pembelajaran*.
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>Alkifayah. (2020). *Penerapan Sistem Pembelajaran Daring dan Luring di Tengah Pandemi Covid-19*. Diakses dari <https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/penerapan-sistem-pembelajaran-daring-dan-luring-di-tengah-pandemi-covid-19/>. Pada tanggal 04 April 2021, Jam 23.09 WIB. Hlm 10.